

# Hubungan Pengetahuan Mahasiswa Dengan Pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* Dalam Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Keperawatan Tingkat IV A Dan B Stikes Eka Harap Palangka Raya

Diqi Irawan<sup>1</sup>, Ayu Puspita<sup>2</sup>, Dian Mitra Desnawati Silalahi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Sarjana Keperawatan, STIKes Eka Harap

Email: diqiirawan112@zohomail.com

## Abstrak

**Latar Belakang:** *Artificial Intelligence (AI)* telah menjadi teknologi yang semakin banyak dimanfaatkan dalam pendidikan, khususnya dalam penyusunan tugas akhir. Pemanfaatan *AI* memungkinkan pencarian referensi, perumusan isi, hingga evaluasi tulisan secara efisien. Namun, belum semua mahasiswa memanfaatkannya secara optimal, dan pengetahuan tentang *AI* menjadi faktor penting yang memengaruhi efektivitas penggunaannya. Mahasiswa dengan pemahaman rendah cenderung kesulitan menilai akurasi, relevansi, serta etika penggunaannya. Fenomena di STIKES Eka Harap Palangka Raya masih ditemukan mahasiswa yang menggunakan referensi lama ( $\geq 10$  tahun). Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang sejauh mana hubungan antara pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang *AI* dan pemanfaatan *AI* dalam penyusunan tugas akhir mereka. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan mahasiswa keperawatan dengan pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa tingkat IV A dan B di STIKES Eka Harap Palangka Raya. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 94 mahasiswa tingkat IV A dan B, dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner pilihan ganda untuk variabel pengetahuan dan kuesioner pernyataan sikap untuk variabel pemanfaatan *AI*. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan secara bertahap, dan data dianalisis menggunakan uji *Rank Spearman*. **Hasil Penelitian:** Hasil uji *Rank Spearman* menunjukkan nilai signifikansi ( $p$ ) = 0,015, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan mahasiswa dengan pemanfaatan *AI* dalam penyusunan tugas akhir. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan mahasiswa keperawatan dengan pemanfaatan *AI* dalam penyusunan tugas akhir di STIKES Eka Harap Palangka Raya.

Kata kunci: Pengetahuan, *Artificial Intelligence*, Tugas Akhir, Mahasiswa Keperawatan

## Abstract

**Background:** *Artificial Intelligence (AI)* has become an increasingly utilized technology in education, especially in the preparation of final assignments. The use of *AI* enables efficient reference search, content formulation, and evaluation of writing. However, not all students utilize it optimally, and knowledge of *AI* is an important factor that influences its effective use. Students with low understanding tend to have difficulty assessing the accuracy, relevance, and ethics of its use. The phenomenon at STIKES Eka Harap Palangka Raya is that there are still students who use outdated references ( $\geq 10$  years old). This raises questions about the extent of the relationship between nursing students' knowledge of *AI* and the utilization of *AI* in the preparation of their final project. **Objective:** This study aims to determine the correlation between nursing students' knowledge and their utilization of *Artificial Intelligence (AI)* in preparing their final undergraduate thesis among fourth-year students (Class IV A and B) at STIKES Eka Harap Palangka Raya. **Methods:** This study employed a quantitative approach with a correlational design. The sample consisted of 94 fourth-year students from classes IV A and B, using *purposive sampling* technique. The data collection instruments were multiple-choice

questionnaires for the knowledge variabel and Likert-scale statements for the AI utilization variabel. Validity and reliability tests were conducted in stages, and data were analyzed using the Spearman Rank test. **Results:** The Spearman test results showed a significance value ( $p$ ) = 0.015, indicating a significant correlation between students' knowledge and their utilization of AI in thesis writing. **Conclusion:** There is a significant correlation between nursing students' knowledge and the use of AI in final thesis preparation at STIKES Eka Harap Palangka Raya.

*Keywords: Knowledge, Artificial Intelligence, Undergraduate Thesis, Nursing Students*

## 1. PENDAHULUAN

*Artificial Intelligence (AI)* atau dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai Kecerdasan Buatan telah banyak diketahui dan menjadi umum di kalangan orang terpelajar karena penggunaannya yang praktis. *Artificial Intelligence* adalah salah satu cabang ilmu komputer untuk mengembangkan sistem yang mampu melakukan tugas yang biasanya dilakukan manusia berdasarkan algoritma dan model matematika untuk membuat sistem komputer dapat belajar dari data, mengenal pola, dan membuat keputusan cerdas dalam waktu yang lebih efisien (Eriana & Zein, 2023). Studi Korea Selatan menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya membantu siswa memahami teknologi tetapi juga membantu mereka berpikir kritis, memecahkan masalah, dan belajar pemrograman. Ini membantu membangun karakter generasi berikutnya yang mampu bersaing di pasar global dan menciptakan inovasi baru (Syahira et al., 2023). Studi di Kota Batam menemukan bahwa chatbot, yang berfungsi sebagai penerjemah prestasi dan mentor virtual, lebih efektif dan akurat dalam menyelesaikan tugas, sehingga mengurangi beban akademik dan memungkinkan siswa memahami materi dengan lebih cepat dan efisien. (Wijaya et al., 2023). Sejalan dengan pemanfaatan *AI* yang kunjung meningkat yang tampak positif, *AI* telah menjadi bagian dalam berbagai sektor termasuk pendidikan tinggi yang kemudian memunculkan pertanyaan mengenai bagaimana pengetahuan mahasiswa keperawatan dengan pemanfaatan *AI* dalam penyusunan tugas akhir para mahasiswa tingkat IV A dan B. Berdasarkan fenomena yang didapat di tempat penelitian, penggunaan referensi tugas akhir dari mahasiswa menggunakan *AI*, pencarian materi tidak tepat, informasi dari masalah kurang tepat, dan beberapa belum familiar dengan pemanfaatan *AI*.

Penggunaan dan pemanfaatan teknologi berbasis kecerdasan buatan (*AI*) semakin populer di seluruh dunia, termasuk pada kalangan pelajar. Menurut data di dunia dari *Digital Education Council* (2024) yang melibatkan 3.839 responden dari mahasiswa, magister, dan doktorel dari berbagai program studi di 16 negara dalam survei tentang penggunaan *AI* dalam Pendidikan, diketahui 2.100 responden menggunakan *AI* dalam perkuliahan, namun 58% responden menyatakan bahwa mereka tidak memiliki keterampilan atau pemahaman mendalam tentang *AI*, dan 80% menyatakan bahwa alat *AI* masih belum dimasukkan ke dalam pengajaran dan aspek lainnya. Hasil survei di Indonesia yang dilakukan Tirto bersama Jakpat 21-27 Mei 2024 menunjukkan bahwa dari 1.501 responden yang berusia antara 15 dan 21 tahun, siswa SMA dan mahasiswa, 86,21% mengaku menggunakan bantuan *AI* untuk menyelesaikan tugas setidaknya sekali sebulan, dan hanya 13,79% mengaku sama sekali tidak pernah menggunakan *AI* untuk menyelesaikan tugas sekolah atau kuliah (Hartanto & Rohmah, 2024). *AI* sudah mulai digunakan secara signifikan di sektor pendidikan di Kalimantan Tengah, terutama di Palangka Raya. Contoh penggunaan *AI* di Palangka Raya ada pada mahasiswa Universitas Palangka Raya yang rata-rata menggunakan *AI* sebesar 47,5%, dengan 75% mahasiswa karyawan menggunakan *AI* untuk mendukung pembelajaran daripada 65% mahasiswa regular (Adam Aditya Nafil, Faris Jatmiko, Rizal Wahyu Saputra, 2024). Survei pendahuluan tanggal 24 April

2025 didapatkan dari 14 mahasiswa telah menggunakan *AI* dalam pengerjaan tugas akhir, empat mahasiswa menggunakan *AI* namun menghadapi kesulitan dalam mencari referensi, lima mahasiswa menggunakan *AI* namun merasa informasi dan data yang diberikan *AI* tidak akurat dan tidak terstruktur, satu mahasiswa menggunakan *AI* namun kurang mengetahui bagaimana menggunakan *AI* secara efektif, dan empat mahasiswa menggunakan *AI* tanpa mengalami masalah seperti mencari referensi, informasi, atau data yang tidak akurat.

Seiring berkembangnya teknologi dalam pendidikan tinggi, mahasiswa mulai memanfaatkan *Artificial Intelligence (AI)* untuk mendukung proses akademik mereka, termasuk dalam penyusunan tugas akhir. Di lingkungan STIKES Eka Harap Palangka Raya, khususnya pada mahasiswa tingkat IV A dan B, peneliti mengamati bahwa penggunaan *AI* seperti ChatGPT, Grammarly, dan aplikasi serupa telah menjadi hal yang umum. Namun, meskipun sebagian mahasiswa mengandalkan *AI* dalam mencari referensi dan merancang struktur penulisan, ditemukan bahwa tidak semua mahasiswa memahami secara benar konsep *AI*, etika penggunaannya, maupun potensi risiko akademik seperti plagiarisme. Bahkan, terdapat fenomena penggunaan *AI* tanpa mencantumkan sumber atau tetap mengutip referensi yang usianya  $\geq 10$  tahun meskipun telah dibantu *AI*. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa terhadap *AI* berperan penting dalam menentukan kualitas pemanfaatannya, terutama dalam konteks penyusunan tugas akhir. Hasil penelitian terdahulu menemukan bahwa faktor pengetahuan dan akuisisi pengetahuan sangat penting dalam memengaruhi bagaimana siswa menggunakan chatbot untuk tujuan pembelajaran (Hasdiansa et al., 2024). *AI* dalam penelitian lain dapat menjadi motivasi dalam penyusunan tugas akhir karena memberikan bantuan signifikan dalam proses penelitian (Samsu Hilal, Yoki Yusanto, 2024). Studi lain menunjukkan pemanfaatan aplikasi *AI* membantu mahasiswa menyelesaikan skripsi, namun perlu dilakukan lebih banyak upaya untuk membuat siswa lebih memahami bagaimana menggunakan aplikasi *AI* sambil tetap berpegang pada prinsip etika akademik (Nugroho et al., 2025). Strategi yang efektif untuk menggunakan *AI* dapat menghemat waktu dan menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipercaya. (Wahab, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang *AI* dengan cara mereka memanfaatkan *AI* dalam penyusunan tugas akhir.

Pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* dalam penyusunan tugas akhir telah menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan efisiensi pengerjaan mahasiswa. *AI* dapat memberikan kemudahan dalam pencarian referensi literatur, menjawab pertanyaan pengguna melalui chatbot cerdas, dan memberikan rekomendasi bacaan yang sesuai dengan minat individu. Fitur-fitur *AI* berpotensi meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan penyusunan tugas akhir dengan cara yang lebih personal dan efisien. Keberhasilan penerapan *AI* dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa memerlukan peningkatan keterampilan digital di kalangan mahasiswa agar teknologi ini dapat dimanfaatkan secara optimal. *AI* tidak hanya menambah nilai fungsi, tetapi juga menciptakan ekosistem pembelajaran yang lebih interaktif dan terarah dengan integrasi yang baik. Penelitian mengenai Hubungan Pengetahuan Mahasiswa dengan pemanfaatan *AI* dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa dilakukan di STIKES Eka Harap Palangka Raya penting karena mahasiswa lembaga ini memiliki minat dalam memanfaatkan *AI* dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa, sehingga potensi penerapan *AI* dapat diamati secara nyata.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis korelasional (*Non-Eksperimen*) yang bertujuan untuk menyelidiki hubungan dan tingkat hubungan antara dua

variabel, yaitu pengetahuan mahasiswa tentang *AI* (independen) dan pemanfaatan *AI* dalam penyusunan tugas akhir (dependen). Desain penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu pengumpulan data dilakukan dalam satu waktu. Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup, yaitu pada variabel independen memerlukan uji validitas dan reliabilitas, sedangkan pada variabel telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Keperawatan tingkat IV A dan B di STIKES Eka Harap Palangka Raya, sebanyak 123 orang, dan 94 dijadikan sampel melalui teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Rank Spearman* untuk melihat hubungan antara kedua variabel.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data yang dilakukan pada tanggal 30 Juni 2025 mengenai “Hubungan Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan dengan Pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* dalam Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Keperawatan Tingkat IV A dan B STIKES Eka Harap Palangka Raya”. Data dikumpulkan melalui pembagian kuesioner yang terdiri dari pertanyaan mengenai pengetahuan mahasiswa tentang *AI* dan pemanfaatan *AI* dalam penyusunan tugas akhir. Dari hasil kuesioner yang dianalisis, diperoleh gambaran mengenai distribusi pengetahuan mahasiswa dan pemanfaatan *AI* dalam penyusunan tugas akhir serta hubungan antara kedua variabel. Seluruh data kemudian diolah menggunakan uji statistik *Rank Spearman* untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara variabel pengetahuan dan sikap.

#### Hasil Identifikasi Variabel Pengetahuan Mahasiswa tentang *AI*

Tabel 1. Hasil Identifikasi Pengetahuan tentang *AI* pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat IV A dan B STIKES Eka Harap Palangka Raya

Kategori	Jumlah	Persen
Kurang	39	42%
Cukup	35	37%
Baik	20	21%
<b>Total</b>	<b>94</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas, dari 94 responden (100%) didominasi 39 responden (42%) dengan pengetahuan kategori kurang, 35 responden (37%) dengan pengetahuan kategori cukup, dan 20 responden (21%) dengan pengetahuan kategori baik.

#### Hasil Identifikasi Variabel Pemanfaatan *AI* dalam Penyusunan Tugas Akhir

Tabel 2. Hasil Identifikasi Pemanfaatan *AI* dalam Penyusunan Tugas Akhir pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat IV A dan B STIKES Eka Harap Palangka Raya

Kategori	Jumlah	Persen
Rendah	34	36%
Sedang	50	53%
Tinggi	10	11%
<b>Total</b>	<b>94</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas, dari 94 responden (100%) didominasi 50 responden (53%) dengan pemanfaatan *AI* kategori sedang, 34 responden (36%) dengan pemanfaatan *AI* kategori rendah, dan 10 responden (11%) dengan pemanfaatan *AI* kategori tinggi.

### Hasil Tabulasi Silang Antara Variabel Pengetahuan Mahasiswa tentang *AI* dengan Pemanfaatan *AI* dalam Penyusunan Tugas Akhir

Tabel 3. Hasil Tabulasi Silang Antara Pengetahuan Mahasiswa dengan Pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* dalam Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Keperawatan Tingkat IV A dan B STIKES Eka Harapan Palangka Raya

		Pemanfaatan <i>AI</i>			Total	
		Rendah	Sedang	Tinggi		
Pengetahuan Mahasiswa	Kurang	<i>f</i>	10	22	7	39
		%	26%	56%	18%	100%
	Cukup	<i>f</i>	14	18	3	35
		%	40%	51%	9%	100%
	Baik	<i>f</i>	10	10	0	20
		%	50%	50%	0%	100%
Total	<i>f</i>	34	50	10	94	
	%	36%	53%	11%	100%	

- 1) Berdasarkan pengetahuan mahasiswa tentang *AI* pada mahasiswa keperawatan tingkat IV A dan B STIKES Eka Harapan Palangka Raya, didominasi kategori kurang terdapat 22 responden (56,4%) dengan kategori pemanfaatan *AI* sedang, kategori kurang terdapat 10 responden (25,6%) dengan pemanfaatan *AI* rendah, dan kategori kurang terdapat 7 responden (17,9%) dengan kategori pemanfaatan *AI* Tinggi.
- 2) Berdasarkan pengetahuan mahasiswa tentang *AI* pada mahasiswa keperawatan tingkat IV A dan B STIKES Eka Harapan Palangka Raya, didominasi kategori cukup terdapat 18 responden (51,4%) dengan kategori pemanfaatan *AI* sedang, kategori cukup terdapat 14 responden (40,0%) dengan pemanfaatan *AI* rendah, dan kategori cukup terdapat 3 responden (8,6%) dengan kategori pemanfaatan *AI* Tinggi.
- 3) Berdasarkan pengetahuan mahasiswa tentang *AI* pada mahasiswa keperawatan tingkat IV A dan B STIKES Eka Harapan Palangka Raya, kategori baik terdapat 10 responden (50%) dengan pemanfaatan *AI* rendah, kategori baik terdapat 10 responden (50%) dengan kategori pemanfaatan *AI* sedang, dan kategori baik terdapat 0 responden (0%) dengan kategori pemanfaatan *AI* Tinggi.

### Hasil Analisis Hubungan Pengetahuan Mahasiswa dengan Pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* dalam Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Keperawatan Tingkat IV A dan B STIKES Eka Palangka Raya

Tabel 4. Hasil Analisis Uji *Rank Spearman* untuk Mengetahui Pengetahuan Mahasiswa dengan Pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* dalam Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Keperawatan Tingkat IV A dan B STIKES Eka Palangka Raya

		Pengetahuan Mahasiswa	Pemanfaatan AI
<i>Spearman's rho</i>	Pengetahuan Mahasiswa	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,015
		N	94
	Pemanfaatan AI	Correlation Coefficient	-.251*
		Sig. (2-tailed)	0,015
		N	94

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji statistik dengan metode *Spearman Rank Correlation (Rho)* menunjukkan angka sig. (2-tailed) dengan nilai  $p$  ( $p$ -value) 0,015 dengan derajat kemaknaan  $p \leq 0,05$  dengan nilai *correlation coefficient* -0,251\* yang artinya memiliki hubungan cukup. Sehingga H1 diterima artinya, ada hubungan pengetahuan mahasiswa dengan pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa keperawatan tingkat IV A dan B STIKES Eka Harap Palangka Raya.

## PEMBAHASAN

### Hasil Identifikasi Pengetahuan tentang AI pada Mahasiswa Tingkat IV A dan B STIKES Eka Harap Palangka Raya

Hasil identifikasi pengetahuan tentang AI pada mahasiswa keperawatan tingkat IV A dan B STIKES Eka Harap Palangka Raya, dari 94 responden (100%) didominasi 39 responden (42%) dengan pengetahuan kategori kurang, 35 responden (37%) dengan pengetahuan kategori cukup, dan 20 responden (21%) dengan pengetahuan kategori baik.

Pengetahuan, menurut Benjamin S. Bloom, adalah hasil dari proses kognitif paling dasar yang diperoleh setelah pengindraan terhadap suatu objek menggunakan pancaindra, terutama pendengaran dan penglihatan. Proses ini mencakup kemampuan untuk mengingat informasi seperti fakta, konsep, atau prinsip yang telah dipelajari sebelumnya dan berfungsi sebagai dasar untuk pembelajaran lebih lanjut di bidang kognitif yang lebih luas (Marta & Purnomo, 2025). Menurut Darsini (2019), secara umum faktor yang mempengaruhi pengetahuan dapat berasal dari dalam individu yaitu usia dan jenis kelamin.

Berdasarkan hasil penelitian, pengetahuan mahasiswa tentang AI banyak didominasi oleh kategori kurang dan cukup dengan rentang usia 18-20 tahun dan 21-25 tahun. Hal ini

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dalam Darsini (2019), bahwa usia didefinisikan sebagai umur yang dihitung mulai dari tanggal kelahiran hingga tanggal ulang tahun. Bertambahnya usia seseorang akan menjadi lebih matang dalam berpikir. berdasarkan hasil penelitian didapatkan adanya kesamaan antara teori dan fakta yang terjadi di lapangan. Opini peneliti, umur menjadi faktor penting yang mempengaruhi hal ini dikarenakan tingkat kematangan dalam berpikir masih dalam tahap remaja akhir dan dewasa awal. Pada usia tersebut biasanya mereka cenderung cukup pada tingkat kematangan dalam berpikir dan dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya.

### **Hasil Identifikasi Pemanfaatan *AI* dalam Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Tingkat IV A dan B STIKES Eka Harap Palangka Raya**

Berdasarkan Hasil identifikasi pemanfaatan *AI* dalam penyusunan tugas akhir pada mahasiswa keperawatan tingkat IV A dan B STIKES Eka Harap Palangka Raya dari 94 responden (100%) didominasi 50 responden (53%) dengan pemanfaatan *AI* kategori sedang, 34 responden (36%) dengan pemanfaatan *AI* kategori rendah, dan 10 responden (11%) dengan pemanfaatan *AI* kategori tinggi.

Menurut Bapak Kecerdasan Buatan, John McCarthy di dalam buku yang berjudul “Aplikasi *Artificial Intelligence* Untuk Perpustakaan” oleh (Anna, 2022), *AI* ialah sebuah alat yang digunakan untuk mengetahui dan memodelkan proses berpikir manusia serta mendesain sebuah mesin yang dapat meniru perilaku manusia. Keuntungan menggunakan *AI* dalam Pendidikan selain meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa dalam penugasan juga memiliki keuntungan dari aspek efisien, mudah diakses, dan tidak memakan biaya lebih (Azari & Satriyawan, 2024). Menurut Fihris (2024), mahasiswi cenderung mendukung penggunaan *AI* yang sudah ada untuk pembelajaran, mahasiswa laki-laki lebih tertarik untuk mengembangkan teknologi *AI* baru.

Berdasarkan hasil penelitian, pemanfaatan *AI* dalam penyusunan tugas akhir banyak didominasi oleh kategori rendah dan sedang. Pemanfaatan *AI* dalam penyusunan tugas akhir juga didominasi oleh jenis kelamin perempuan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fihris (2024), bahwa mahasiswi cenderung mendukung penggunaan *AI* yang sudah ada untuk pembelajaran, sementara mahasiswa lebih tertarik untuk mengembangkan teknologi *AI* baru. Selain itu, terdapat perbedaan perspektif, dengan perempuan berfokus pada kualitas pendidikan dan akses, sedangkan laki-laki berfokus pada privasi dan keamanan data. berdasarkan hasil penelitian didapatkan adanya kesamaan antara teori dan fakta yang terjadi di lapangan. Opini peneliti, sebagian besar perempuan yang memanfaatkan *AI* Karena gaya belajar mereka yang lebih terstruktur, fokus pada hasil, dan mudah beradaptasi dengan teknologi yang praktis dan mudah digunakan, sementara itu mahasiswa laki-laki tidak terlalu tertarik untuk menggunakan *AI* untuk tujuan akademik karena mereka lebih tertarik pada aspek teknis atau eksploratif teknologi, seperti cara kerja *AI* atau pengembangannya yang kecenderungan untuk beradaptasi dan menggunakan teknologi secara langsung untuk membantu mereka sukses di sekolah.

### **Hasil Analisis Hubungan Pengetahuan Mahasiswa dengan Pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* dalam Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Tingkat IV A dan B STIKES Eka Harap Palangka Raya**

Berdasarkan hasil analisis hubungan pengetahuan mahasiswa dengan pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa keperawatan tingkat IV A dan B STIKES Eka Harap Palangka Raya, didapatkan hasil uji statistik dengan metode

*Spearman Rank Correlation (Rho)* menunjukkan angka sig. (2-tailed) dengan nilai  $p$  ( $p$ -value) 0,015 dengan derajat kemaknaan  $p \leq 0,05$  dengan nilai *correlation coefficient* -0,251\* yang artinya memiliki hubungan cukup. Sehingga H1 diterima artinya, ada hubungan pengetahuan mahasiswa dengan pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa keperawatan tingkat IV A dan B STIKES Eka Harap Palangka Raya.

Proses Pengetahuan mencakup kemampuan untuk mengingat informasi seperti fakta, konsep, atau prinsip yang telah dipelajari sebelumnya dan berfungsi sebagai dasar untuk pembelajaran lebih lanjut di bidang kognitif yang lebih luas (Marta & Purnomo, 2025). Menurut Darsini (2019), secara umum faktor yang mempengaruhi pengetahuan dapat berasal dari dalam individu yaitu usia dan jenis kelamin. *Artificial Intelligence* atau *AI* dapat melakukan berbagai macam perintah atau tindakan jika telah diberikan sesuai dengan program yang telah dimasukkan. Perintah yang dapat diberikan bervariasi seperti mengumpulkan data, menganalisis data, merekomendasikan data paling sesuai dengan perintah yang diberikan, dan semakin spesifik perintah yang diberikan akan semakin tepat data yang diberikan. Keuntungan menggunakan *AI* dalam Pendidikan selain meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa dalam penugasan juga memiliki keuntungan dari aspek efisien, mudah diakses, dan tidak memakan biaya lebih (Azari & Satriyawan, 2024). Menurut Fihris (2024), mahasiswi cenderung mendukung penggunaan *AI* yang sudah ada untuk pembelajaran, mahasiswa laki-laki lebih tertarik untuk mengembangkan teknologi *AI* baru, dan terdapat perbedaan dalam pandangan yang menyatakan perempuan lebih memperhatikan akses dan kualitas pendidikan, sedangkan laki-laki lebih fokus pada privasi dan keamanan data.

Berdasarkan fakta dan teori yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesesuaian antara data empiris di lapangan dengan teori yang telah dikemukakan sebelumnya. Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan mahasiswa dengan pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa keperawatan tingkat IV A dan B STIKES Eka Harap Palangka Raya. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi  $p = 0,015$  ( $p < 0,05$ ) dan nilai koefisien korelasi sebesar -0,251\*, yang menunjukkan adanya hubungan dengan kategori cukup. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang *AI* dalam kategori kurang hingga cukup diketahui lebih banyak memanfaatkan *AI* dalam penyusunan tugas akhir dibandingkan dengan mahasiswa yang berada dalam kategori baik. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Modouw & Nugroho (2021), yang menyatakan bahwa salah satu faktor pengetahuan yaitu pemanfaatan sumber belajar.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 30 Juni 2025 di STIKES Eka Harap Palangka Raya, dapat disimpulkan bahwa pada pengetahuan mahasiswa tentang *AI*, dari 94 responden (100%) didominasi 39 responden (42%) dengan pengetahuan kategori kurang, 35 responden (37%) dengan pengetahuan kategori cukup, dan 20 responden (21%) dengan pengetahuan kategori baik. Sementara itu, pada pemanfaatan *AI* dalam penyusunan tugas akhir, dari 94 responden (100%) didominasi 50 responden (53%) dengan pemanfaatan *AI* kategori sedang, 34 responden (36%) dengan pemanfaatan *AI* kategori rendah, dan 10 responden (11%) dengan pemanfaatan *AI* kategori tinggi. Berdasarkan hasil uji statistik, diperoleh terdapat hubungan antara dua variabel hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik dengan metode *Spearman Rank Correlation (Rho)* menunjukkan angka sig. (2-tailed) dengan nilai  $p$  ( $p$ -value) 0,015 dengan derajat kemaknaan  $p \leq 0,05$  dengan nilai *correlation coefficient* -0,251\* yang artinya memiliki hubungan yang cukup. Sehingga H1 diterima artinya, ada hubungan

pengetahuan mahasiswa dengan pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa keperawatan tingkat IV A dan B STIKES Eka Harap Palangka Raya.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. A. Nafil, F. Jatmiko, R. W. Saputra, and J. P., “Distribusi rata-rata intelligence artificial intelligence terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa,” *J. Tek. Inform. Multimedia*, vol. 4, no. 2, pp. 46–51, 2024.
- [2] N. E. V. Anna and D. H., *Aplikasi artificial intelligence untuk perpustakaan*. Surabaya: Airlangga University Press, 2022.
- [3] E. Y. Azari and H. Satriyawan, “Analisis dampak penggunaan kecerdasan buatan terhadap proses penyusunan tugas akhir mahasiswa FTI,” pp. 4537–4543, 2024.
- [4] Darsini, Fahrurrozi, and E. A. Cahyono, “Pengetahuan,” *J. Keperawatan*, vol. 12, no. 1, p. 97, 2019.
- [5] Digital Education Council, “Digital education council global AI student survey,” 2024. [Online].
- [6] E. S. Eriana and D. A. Zein, “Artificial intelligence (AI),” *Angew. Chem. Int. Ed.*, vol. 6, no. 11, 2023. Eureka Media Aksara.
- [7] Fihris, N. Alfianika, and Nasikhin, “Differences in male and female responses to artificial intelligence integration for education faculty: Study of Thailand international students at Islamic universities in Indonesia,” *J. Kajian Penelit. Pendidik. Islam*, vol. 18, no. 1, 2024.
- [8] Y. A. Hartanto and F. N. Rohmah, “Makin marak siswa pakai AI untuk mengerjakan tugas,” *Tirto.id*, 2024. [Online].
- [9] I. W. Hasdiansa, H. Dewantara, A. Ramadhan, A. A. Kautsar, and A. M. Bahmar, “Analisis pengetahuan mahasiswa tentang penggunaan chatbot berbasis AI pada proses pembelajaran,” *J. Pendidik. Terapan*, vol. 2, no. 2, pp. 133–142, 2024.
- [10] A. M. Marta and D. G. Purnomo, “Konsep taksonomi Bloom dalam desain pembelajaran,” *Lencana: J. Inov. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, 2025. doi: Lencana:JurnalInovasiIlmuPendidikan
- [11] H. B. Modouw and P. I. Nugroho, “Faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian tugas akhir mahasiswa program studi akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana,” *J. Akuntansi Profesi*, vol. 12, no. 1, p. 59, 2021, doi: 10.23887/jap.v12i1.33283
- [12] B. Nugroho, T. Iriani, and R. E. Murtinugraha, “Analisis penggunaan aplikasi artificial intelligence (AI) sebagai alat bantu penyelesaian skripsi pada mahasiswa,” *J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 8, pp. 3022–3029, 2025.
- [13] S. Hilal and A. S. Y. Yusanto, “Kecerdasan buatan sebagai sumber motivasi: Perspektif mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir,” *J. PIPA: Pendidik. Ilmu Pengetahuan Alam*, vol. 5, no. 2, pp. 1–23, 2024.
- [14] S. Syahira, K. Kartini, S. Sulistiyahadi, and S. Prafiadi, “Persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris tentang penggunaan AI dalam pengajaran bahasa Inggris,” *J. Perspektif Pendidik.*, vol. 17, no. 2, pp. 263–269, 2023, doi: 10.31540/jpp.v17i2.2630
- [15] W. Wahab, “Strategi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir berbasis kecerdasan buatan ChatGPT,” *Diklat Rev.: J. Manaj. Pendidik. Pelatihan*, vol. 8, no. 1, pp. 186–197,

2024.

- [16] J. Wijaya, W. Kennedy, H. Y. Zhang, Z. S. Hafsa, and V. Vincent, “Dampak extra penggunaan teknologi artificial intelligence (AI) terhadap prestasi akademik mahasiswa Kota Batam,” *SEIKO: J. Manag. Bus.*, vol. 6, no. 2, pp. 2023–2228, 2023.